

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Tujuan Pendidikan dan Pelatihan**

Menurut data dari Badan Kepegawaian Daerah, tujuan umum dan tujuan khusus dari pendidikan dan pelatihan adalah sebagai berikut. Tujuan umum pendidikan dan pelatihan mencakup: a) terwujudnya Pegawai Negeri Sipil yang memiliki kompetensi yang sesuai persyaratan pengangkatan untuk menjadi PNS Golongan II; b) memberikan pengetahuan kepada CPNS Golongan II dalam rangka membentuk wawasan kebangsaan, kepribadian, dan etika Calon Pegawai Negeri Sipil disamping pengetahuan dasar tentang sistem penyelenggaraan pemerintahan negara, bidang tugas, dan budaya administrasi agar mampu melaksanakan tugas dan peranannya sebagai pelayan masyarakat; c) menanamkan dan meningkatkan sikap dan semangat pengabdian yang berorientasi pada kepentingan masyarakat, bangsa, negara, dan tanah air ; d) sebagai salah satu syarat untuk dapat diangkat sebagai PNS.

Tujuan khusus pendidikan dan pelatihan mencakup: a) meningkatkan pengetahuan, keahlian, ketrampilan, dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas secara profesional dengan dilandasi kepribadian dan etika PNS sesuai dengan kebutuhan instansi; b) menciptakan aparatur yang mampu berperan sebagai pembaharu dan perekat persatuan dan kesatuan bangsa; c) memantapkan sikap dan semangat pengabdian yang berorientasi pada

kesamaan visi dan dinamika pola pikir dalam melaksanakan tugas pemerintahan umum dan pengembangan demi terwujudnya kepentingan yang baik; e) meningkatkan kompetensi teknis, manajerial, dan kepemimpinan; f) meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelaksanaan tugas yang dilakukan dengan semangat kerjasama dan tanggung jawab.

Apakah tujuan itu dalam kenyataannya efektif? Menurut wawancara dengan pejabat Badan Kepegawaian Daerah kabupaten Bantul

“Diklat Prajabatan Golongan II dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dalam rangka pembentukan wawasan kebangsaan, kepribadian, dan etika PNS, di samping pengetahuan dasar tentang sistem penyelenggaraan pemerintahan negara, bidang tugas dan budaya organisasi agar mampu melaksanakan tugas dan perannya sebagai pelayan masyarakat.”

Aspek Efektivitas Penyelenggaraan Diklat menilai tentang kehadiran petugas pendamping atau piket, kehadiran pengajar, dan pengaturan jadwal pembelajaran. Adapun data penilaian responden dapat ditampilkan sebagai

Tabel 1.1 Efektivitas Penyelenggaraan Diklat Angkatan I

Kriteria penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
$100,00 \geq x \geq 92.50$	Memuaskan	2	5,00
$92.49 \geq x \geq 85.00$	Sangat Baik	15	37,50
$84.99 \geq x \geq 77.50$	Baik	21	52,50
$77.49 \geq x \geq 70.00$	Cukup Baik	2	5,00
$69.99 \geq x \geq 0.00$	Kurang Baik	0	0,00
Jumlah		40	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul

Berdasarkan tabel tersebut, mayoritas peserta Diklat menilai aspek ini pada katagori baik, dengan presentase sebesar 52,50% sedangkan sebanyak 37,50% peserta menilai pada katagori sangat baik, dan sebanyak 5,00% peserta menilai pada katagori memuaskan dan katagori cukup baik.

Tabel 1.2 Efektivitas Penyelenggaraan Diklat Angkatan II

Kriteria penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
$100,00 \geq x \geq 92.50$	Memuaskan	2	5,00
$92.49 \geq x \geq 85.00$	Sangat Baik	30	75,00
$84.99 \geq x \geq 77.50$	Baik	8	20,00
$77.49 \geq x \geq 70.00$	Cukup Baik	0	0,00
$69.99 \geq x \geq 0.00$	Kurang Baik	0	0,00
Jumlah		40	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul

Berdasarkan data di atas, 75,00% peserta Diklat menilai aspek ini

baik, dan sebesar 5,00% peserta menilai aspek ini pada kategori memuaskan.

Tabel 1.3 Efektivitas Penyelenggaraan Diklat Angkatan III

Kriteria penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
$100,00 \geq x \geq 92.50$	Memuaskan	1	3,03
$92.49 \geq x \geq 85.00$	Sangat Baik	18	54,55
$84.99 \geq x \geq 77.50$	Baik	14	42,42
$77.49 \geq x \geq 70.00$	Cukup Baik	0	0,00
$69.99 \geq x \geq 0.00$	Kurang Baik	0	0,00
Jumlah		33	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul

Berdasarkan data di atas, dari 33 peserta, 3,03% menilai pada kategori memuaskan, 54,55% menilai pada kategori sangat baik, dan 42,42% menilai pada kategori baik. Dari ketiga kategori tersebut, kategori sangat baik memiliki frekuensi yang paling tinggi.

Tabel 1.4 Efektivitas Penyelenggaraan Diklat Angkatan IV

Kriteria penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
$100,00 \geq x \geq 92.50$	Memuaskan	0	0,00
$92.49 \geq x \geq 85.00$	Sangat Baik	9	27,27
$84.99 \geq x \geq 77.50$	Baik	16	48,48
$77.49 \geq x \geq 70.00$	Cukup Baik	8	24,24
$69.99 \geq x \geq 0.00$	Kurang Baik	0	0,00
Jumlah		33	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul

Berdasarkan data di atas, Mayoritas peserta menilai aspek ini pada kategori baik dengan presentase sebesar 48,48%. 27,27% peserta menilai pada aspek sangat baik, dan 24,24% menilai pada aspek cukup baik.

Jika tabel setiap angkatan dijadikan satu untuk dapat menilai secara keseluruhannya maka tersaji data sebagai berikut;

Tabel 1.5 Diklat Seluruh Angkatan

Kriteria penilaian	Kategori	Angkatan I	Angkatan II	Angkatan III	Angkatan IV	Presentase
$100,00 \geq x \geq 92.50$	Memuaskan	2	2	1	0	3,43%
$92.49 \geq x \geq 85.00$	Sangat baik	15	30	18	9	49,32%
$84.99 \geq x \geq 77.50$	Baik	21	8	14	16	40,41%
$77.49 \geq x \geq 70.00$	Cukup baik	2	0	0	8	6,84%
$69.99 \geq x \geq 0.00$	Kurang baik	0	0	0	0	0,00%
Jumlah		40	40	33	33	100%

Pada penyelenggaraan Diklat prajabatan golongan II presentase tertinggi dicapai oleh kategori sangat baik yaitu 49,32%. Untuk kategori memuaskan mendapat presentase 3,43%, kategori baik pada presentase 40,41% dan cukup baik 6,84%. Dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan Diklat prajabatan golongan I-II sangat baik. Peserta yang menilai pada kategori tersebut sebanyak 72 peserta.

Diklat prajabatan golongan II bisa berjalan efektif tidak terlepas dari strategi yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul bekerjasama dengan Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istewa

Kendala yang dihadapi dalam Diklat dengan pola komitmen Dalam

pelaksanaan untuk mencapai tujuan diatas, Badan Diklat Kabupaten Bantul melakukan beberapa strategi. Strategi-strategi tersebut dilakukan agar tujuan diadakannya Diklat bisa tercapai. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kepada salah satu pejabat BKD yang menyatakan;

“Diklat kita menggunakan metode penerapan pembelajaran aktif. Maksud dari penerapan pembelajaran aktif adalah peserta Diklat dituntut untuk selalu aktif dalam setiap pembelajaran. Peserta tidak harus selalu sebagai pendengar tetapi peserta juga bisa sebagai media informasi. Media informasi disini yang artinya apabila salah seorang peserta lebih banyak pengalaman atau ilmu yang didapat bisa dibagikan oleh peserta lainnya (*sharing*)”.

Salah satu peserta Diklat yang penulis wawancara juga mengatakan;

“Diklatnya itu enak kok, seru bisa nambah temen. Metode pembelajarannya juga asik, jadi peserta juga enjoy mengikuti pelajaran yang disampaikan sama widyaiswara tapi ya masih ada beberapa widyaiswara itu yang menyampaikan materi monoton. Tapi semua keseleluruhannya bagus kok”.

Dari data dokumentasi dan wawancara di atas, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa tujuan diadakan Diklat prajabatan golongan II efektif. Sudah bisa dikatakan efektif karena Bidang Diklat Daerah Kabupaten Bantul dengan strategi-strategi diatas dapat berjalan dengan baik. Untuk saat ini mungkin strategi yang dipakai oleh Badan Kependidikan

Daerah sangat baik sehingga apa yang menjadi tujuan dari diadakannya Diklat tersebut dapat tercapai.

Tujuan pendidikan dan pelatihan itu efektif disebabkan oleh faktor-faktor yang dapat dijelaskan sebagai berikut. Pertama, faktor *the trainee* (Peserta Pendidikan dan Pelatihan). Berdasarkan wawancara dengan salah satu pejabat BKD mengatakan;

“Peserta pendidikan dan pelatihan akan sangat mempengaruhi keberhasilan tujuan pelatihan. Karena apabila peserta mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan baik maka tujuan Diklat itu sendiri dapat tercapai”.

Melihat dari hal diatas sudah dapat diketahui jika memang peserta Diklat mempengaruhi keberhasilan Diklat itu sendiri. Peserta Diklat disini sebagai objek sasaran diadakannya Diklat. Dalam hal ini peserta Diklat juga memiliki tanggungjawab karena diadakannya Diklat tersebut merupakan persyaratan pengangkatan untuk menjadi PNS, Antara peserta dengan pelaksana Diklat akan saling mempengaruhi.

Kedua, *The instructor* (Instruktur) Widyaiswara adalah PNS yang diangkat sebagai pejabat fungsional dengan tugas mendidik, mengajar atau melatih PNS pada lembaga Diklat pemerintah, serta melaksanakan kegiatan pengembangan profesi seperti yang tertera dalam Per. MENPAN No.66/M.PAN/6/2006. Widyaswara/instruktur merupakan jabatan karier yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu serta bersifat mandiri dan profesional, Jabatan WI

berkedudukan di lembaga Diklat pemerintah dibina oleh kepala lembaga

Diklat yang bersangkutan. Widyaiswara berperan sebagai ujung tombak pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM), salah satu penentu keberhasilan penyelenggaraan program Diklat dan memiliki peran strategis dalam peningkatan dan pengembangan SDM Aparatur atau PNS.

Pelatih atau instruktur yang akan memberi materi pelatihan harus memenuhi kualifikasi persyaratan yang memadai sebagai berikut:

a) mempunyai keahlian yang berhubungan dengan materi pelatihan; b) instruktur luar yang professional dalam bidang yang ada hubungan dengan materi pelatihan; c) pelatih/instruktur yang mampu membangkitkan motivasi dan penggunaan metode partisipatif.

Dapat disimpulkan bahwa seorang widyaiswara adalah seorang yang terampil, cakap, dan berintelektual dalam bidang keDiklatan sebagai tenaga fungsional dimana profesionalitasnya teruji dalam mengelola pengetahuan, teknis, dan emosi. Ketika instruktur kompeten di bidangnya, misalnya pelajaran "kepemerintahan yang baik" maka apa yang akan disampaikan kepada peserta Diklat dapat diterima dengan baik oleh peserta Diklat.

Ketiga *the training period* (Masa pendidikan dan pelatihan) menurut hasil wawancara dengan salah satu pejabat BKD mengatakan;

"Dengan lamanya pendidikan dan pelatihan, maka yang diserap oleh peserta lebih banyak dapat membentuk karakter dan *mindset* yang bagus (pola pikir, pola tindak yang baik)".

Dapat kita ketahui untuk masa pendidikan dan pelatihan prajabatan selangon II yaitu 18 hari masa kerja. Dengan 18 hari masa kerja untuk



Diklat prajabatan dirasa sudah cukup untuk menyampaikan materi yang ada. lamanya pendidikan dan pelatihan tidak diatur dalam undang-undang yang ada, keputusan berapa lama Diklat diadakan ada pada penyelenggara Diklat yang bersangkutan.

Keempat *the training material* (Materi pendidikan dan pelatihan) dari data wawancara dengan salah satu pegawai BKD mengatakan;

“Materi sudah mendapatkan kurikulum dari LAN, jadi untuk Badan Diklat hanya menyelenggarakan apa yang diberi oleh LAN”.

Kelima *the training process* (Proses pendidikan dan pelatihan) berdasarkan pendapat dari salah satu pegawai BKD mengatakan;

“Ketika prosesnya berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah dijadwalkan maka dapat diketahui bahwa jalannya pendidikan dan pelatihan juga akan bagus. Jadi apa yang telah menjadi tujuan dari Diklat dapat tercapai”.

Dari hasil pembahasan mengenai efektivitas tujuan Diklat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan apa yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian Daerah mengenai penyelenggaraan Diklat prajabatan golongan II telah berhasil. Hal ini juga diperkuat dengan adanya hasil data kuisisioner dari Badan Kepegawaian Daerah mengenai efektivitas penyelenggaraan Diklat. Keberhasilan penyelenggaraan Diklat juga tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya

## B. Program Pendidikan dan Pelatihan

Berdasarkan data dari Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul, metode pembelajaran yang digunakan dalam Diklat Prajabatan Golongan II meliputi; a) Kuliah dan ceramah yang dikombinasikan dengan tanya jawab; b) Diskusi kelompok untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang saling menghargai dan tukar menukar informasi serta memperkaya gagasan; c) Simulasi atau *Role Playing*, dalam simulasi ini para peserta melakukan pembelajaran dengan memainkan peran dalam situasi tertentu, seperti bermain peran atau *role playing(games)*; d) Studi Kasus; e) *Problem Solving*; f) *Drill* (Latihan) atau Penugasan serta; g) Diskusi.

Kegiatan pembelajaran dalam Diklat tersebut meliputi lima faktor yaitu;

### 1. Realisasi Jam Pelajaran

Setiap sesi terdiri dari 2 jpl (jam pelajaran) per@ 45 menit, yang dijabarkan dalam jadwal pembelajaran dan telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal.

### 2. Ujian Pre Test, Post Test, dan Ujian Komprehensif

Ujian pre test dilaksanakan pada awal pembelajaran, dengan maksud mengukur kemampuan dan pengetahuan peserta Diklat sebelum mengikuti Diklat prajabatan. Sedangkan Post test, dan Ujian

Komprehensif dilaksanakan pada akhir pembelajaran dengan maksud

untuk mengukur keberhasilan peserta Diklat dalam mengikuti Diklat dan untuk mengukur tingkat keberhasilan Diklat serta untuk menyusun penilaian dalam sertifikat peserta.

### 3. Dinamika Kelompok

Mata Diklat Dinamika Kelompok ini berisi berbagai kegiatan pembelajaran yang mengarahkan calon PNS agar dapat mengenal diri dan mengenal orang lain dengan baik, memahami citra diri, etika dan norma PNS, memiliki disiplin, integritas moral dan etos kerja serta sistem nilai sebagai PNS.

### 4. Membangun Kerjasama Tim (*Team Building*)

Mata Diklat membangun kerjasama tim (*team building*) membahas strategi kerjasama dalam kelompok, kerjasama dalam membangun tim yang sinergis, dan pemecahan masalah secara *win-win solution*. Pada Diklat ini materi membangun kerjasama tim (*team building*) dikemas dalam kegiatan *outwardbound* yang dilaksanakan di Kompleks Makam-makam Raja-raja Imogiri Kabupaten Bantul.

### 5. Ujian *Assesment*

Ujian *assesment* merupakan serangkaian ujian yang dirancang guna mengukur dan melihat kompetensi peserta Diklat prajabatan.

Metode pembelajaran adalah cara, strategi atau mekanisme bagaimana proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam suatu pelatihan. pembelajaran Diklat disusun sesuai dengan tujuan dan sasaran Diklat bagi orang dewasa (*andragogi*) dengan berorientasi kepada azas manfaat dalam

pelaksanaan tugas substantif maupun tugas administratif instansi/unit kerja yang bersangkutan dengan tujuan dan sasaran untuk dapat memperlancar pelaksanaan tugas-tugas instansi yang bersangkutan.

Metode andragogi yaitu peserta Diklat dipacu berpartisipasi secara aktif dengan jalan saling asah, asih dan saling asuh di antara peserta. Berdasarkan observasi, metode andragogi yang digunakan dalam Diklat prajabatan golongan II meliputi ceramah, tanya jawab, dan pembahasan kasus (studi kasus).

Dalam proses pembelajaran andragogy yang meliputi ceramah, tanya jawab, dan pembahasan kasus (studi kasus), peserta dilibatkan dalam proses belajar mengajar melalui komunikasi dua arah, sehingga memberi kesempatan kepada peserta untuk menyumbangkan pikiran dan pengalamannya serta menunjukkan kemampuan penerapan akan materi Diklat yang diberikan.

Dari apa yang telah dijelaskan diatas peneliti menyimpulkan bahwa metode pembelajaran dengan pendekatan andragogi yang meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab dan simulasi sudah sangat sesuai dengan sasaran yang hendak dicapai. Dapat dilihat pula bahwa keaktifan peserta dalam proses belajar mengajar (PBM) cenderung cukup tinggi.

#### 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi

a. The training material (Materi pendidikan dan pelatihan)

Tabel 2.1 Materi Pelajaran dan Pengajar

NO	JP L	MATERI PELAJARAN	PENGAJAR
A	132	MATERI POKOK	
	6	Dinamika Kelompok	Team Outward Bound Kab Bantul
	9	Membangun Kerjasama Tim ( Team Building )	Team Outward Bound Kab Bantul
	2	Manajemen Kepegawaian Negara ( Kebijakan Kepegawaian )	Sekretaris BKD Kabupaten Bantul
	2	Manajemen Kepegawaian Negara ( Pengembangan Karier dan Rekrutmen PNS )	Kabid Pengadaan dan Pengembangan Pegawai BKD Kabupaten Bantul
	2	Manajemen Kepegawaian Negara ( Sistem Penempatan, Pengangkatan dan Penggajian Pegawai Negeri Sipil )	Kepala Bidang Mutasi BKD Kab Bantul
	3	Manajemen Kepegawaian Negara ( TB-IB Penghargaan, Disiplin dan Diklat Pegawai Negeri Sipil )	Kepala Bidang Diklat BKD Kab Bantul
	8	Pola Pikir ( Mind Setting ) PNS	Ir. Kuncoro Cahyo Aji, M.Si
	8	Pola Pikir ( Mind Setting ) PNS	Drs. YM. Soekatno, MM
	8	Pola Pikir ( Mind Setting ) PNS	H. Soeyatno, SE., MM
	9	Sistem Penyelenggaraan Pemerintahan Negara RI	Drs. Musmodiyono, M.Si
	9	Kepemerintahan Yang Baik	Totok Suharto, ST., M.Si
	9	Etika Organisasi Pemerintah	Widjijono, SH
	9	Pelayanan Prima	Dra. Sri Budhiarti
	5	Budaya Kerja Organisasi Pemerintah	Herwanto, SH., MM
	4	Budaya Kerja Organisasi Pemerintah	± Dra. Alida Purwani ± Thantowi Jauhari, SAP., MPA
	12	Percepatan Pemberantasan Korupsi	H. Sopingi, BA., SH., KN
	9	Komunikasi Yang Efektif	Dr.rer.publ., Dra. Wuryani, M.Si
	9	Wawasan Kebangsaan Dalam Kerangka NKRI	Ambar Rahadi, SE
	5	Manajemen Perkantoran Modern	Dra. Kristiana Swasti, M.Si
	2	Manajemen Perkantoran Modern ( Pengelolaan Kearsipan )	Kantor Kearsipan Kabupaten Bantul
	2	Manajemen Perkantoran Modern ( Pengelolaan Perpustakaan )	Kepala Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul

<b>B</b>	<b>30</b>	<b>MATERI KO-KURIKULER</b>	
	18	Latihan Kesegaran Jasmani	Enny Darmaji
	6	Baris Berbaris	↓Sumarja, SE
			↓Nanang Mujianto, S.STP
	6	Tata Upacara Sipil	↓Irawan Kurnianto, S.STP
			↓Vita Yuliatun, S.STP., M.Eng
<b>C</b>	<b>15</b>	<b>CERAMAH</b>	
	2	Pengarahannya Program ( Visi, Misi Kab Bantul dan Tupoksi )	Kepala Bidang Diklat BKD Kab Bantul
	3	Pengarahannya Program	Drs. Wiryawan Sudianto, M.Si
	2	Ceramah ( Organisasi Pembelajaran )	Dra. Kristiana Swasti, M.Si
	3	Ceramah ( Kebijakan Umum Pemb Pemkab Bantul )	Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
	3	Ceramah ( Kesehatan Mental )	dr. Siti Noor Zaenab, M.Kes
	2	Ceramah Agama ( Budi Pekerti )	Drs. H. Saebani
<b>D</b>	<b>13</b>	<b>MATERI MUATAN LOKAL</b>	
	2	Tata Naskah Dinas	Kabid Administrasi BKD Kab Bantul
	2	Mitigasi Bencana	Kepala BPBD Kabupaten Bantul
	3	Teknologi Informatika	Kepala Kantor PDT Kabupaten Bantul
	3	Pengawasan Aparatur ( PNS )	Inspektorat Kabupaten Bantul
	3	Pelaporan dan Peng-SPJ-an	Kepala DPKAD Kabupaten Bantul
<b>E</b>	<b>13</b>	<b>UJIAN</b>	
	4	Ujian Assesment	Team Assesment Kabupaten Bantul
	2	Pre Test	Badan Diklat Provinsi DIY
	2	Pos Test	Badan Diklat Provinsi DIY
	3	Ujian Komprehensif	Badan Diklat Provinsi DIY
	2	Ujian Her	Badan Diklat Provinsi DIY
<b>F</b>	<b>2</b>	<b>EVALUASI</b>	
	1	Evaluasi Antar Peserta Diklat	Badan Diklat Provinsi DIY
	1	Evaluasi Penyelenggaraan Diklat	Badan Diklat Provinsi DIY
<b>G</b>	<b>0</b>	<b>MATERI PENUNJANG</b>	
	-	Pendataan Peserta Diklat	Panitia Diklat
	-	Tugas Baca Modul Diklat	Panitia Diklat
	-	Apel Pagi, Sore dan Malam	Panitia Diklat

	-	Pengakhiran Pembelajaran Diklat	Panitia Diklat
A-G	205	<b>TOTAL JAM PELAJARAN</b>	

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah

Dalam materi diatas terdapat tujuh kriteria materi yang meliputi; a) materi pokok; b) nateri KO-Kurikuler; c) ceramah; d) materi muatan lokal; e) ujian; f) evaluasi; g) materi penunjang, materi diatas ada 205 total jam pelajaran.

## 2. *The instructor* (instruktur)

Instruktur atau widyaiswara merupakan tenaga pengajar terdiri atas widyaiswara dan pejabat struktural Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, pejabat struktural di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul, dan Pengajar lain yang berkompeten di bidangnya. Adapun pengajar tersebut adalah sebagai berikut;

1. Widyaiswara Badan Diklat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Pejabat Struktural Badan Diklat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Sekretaris Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul;
4. Kepala Bidang Diklat Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul;
5. Kepala Bidang Kesejahteraan dan Administrasi Pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul;
6. Kepala Bidang Mutasi dan Kerangka Badan Kepegawaian Daerah

7. Kepala Bidang Pengadaan dan Pengembangan Pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul;
8. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul;
9. Kepala Inspektorat Kabupaten Bantul;
10. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul;
11. Kepala DPPKAD Kabupaten Bantul;
12. Kepala Kantor Kearsiapan Kabupaten Bantul;
13. Kantor Kantor Pengolahan Data Telematika Kabupaten Bantul;
14. Kepala Bagian Organisasi Setda Kabupaten Bantul;
15. Pengajar lain yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang materi yang diampunya.

Efektivitas program pendidikan dan pelatihan diatas penulis menarik kesimpulan bahwa program yang sudah dijalankan oleh Badan Kepegawaian Daerah sudah berhasil. Hal ini dapat kita lihat dari strategi andragogi, strategi tersebut untuk saat ini bisa dikatakan baik. Materi yang dibuat oleh Lembaga Administrasi Negara untuk Diklat Prajabatan golongan II sudah sangat baik, materi yang baik juga harus didukung oleh adanya widyaiswara yang mampu menyampaikan materi tersebut. Antara materi dengan Widyaiswara sangat berkaitan, apabila materinya sudah baik tetapi tidak didukung adanya widyaiswara yang mampu menguasai materi

tersebut peserta tidak dapat menerima pelajaran dengan baik



### **C. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan**

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan terbagi menjadi empat angkatan. Dalam setiap angkatan ada sekitar 38-40 peserta. Pembagian peserta Diklat hanya berdasarkan umur peserta. Berikut ini data pelaksanaan Diklat;

#### **1) Angkatan I**

DIKLAT Prajabatan Golongan II CPNS Angkatan I tahun 2012 diselenggarakan selama 18 hari kerja. Selama penyelenggaraan, peserta DIKLAT diasramakan. Adapun proses pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 16 Januari sampai 08 Februari 2012 bertempat di Balai DIKLAT Industri Yogyakarta Jln. Gedong Kuning No.140-B Yogyakarta.

#### **❖ Pembukaan**

Diklat Prajabatan Golongan II Angkatan I diawali dengan pembukaan dan pengarahan Diklat prajabatan golongan I-II, dan III, yang dilaksanakan pada Hari Rabu, Tanggal 11 Januari 2012, bertempat di Gedung Induk Lantai III Komplek Parasamya Kabupaten Bantul.

Sedangkan pembukaan Diklat Prajabatan Golongan II Angkatan I merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi, pendataan peserta Diklat masuk asrama, pembagian kamar, dan pembagian kelengkapan peserta Diklat, seperti modul, ATK, dan sebagainya. Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari senin, tanggal 16 Januari 2012. Jam 07.30 WIB

❖ **Kelompok Sasaran**

Kelompok sasaran (*Target Group*) Diklat Prajabatan Golongan I-II CPNS angkatan I Tahun 2012 adalah calon Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan I-II Pemerintahan Kabupaten Bantul yang telah memenuhi persyaratan dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang dengan rincian sebagai berikut:

➤ Berdasarkan instansi

• Puskesmas, Dinas Kesehatan	13	Peserta
• SD, Dinas Pendidikan Dasar	7	Peserta
• Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi	4	Peserta
• RSUD Panembahan Senopati	3	Peserta
• Dinas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Non Formal	2	Peserta
• Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2	Peserta
• Kantor Pengelolaan Pasar	2	Peserta
• Bagian Administrasi Pembangunan Setda	1	Peserta
• Bagian Umum Sekda	1	Peserta
• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1	Peserta
• Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	Peserta
• Dinas Perhubungan	1	Peserta
• Dinas Pertanian dan Kehutanan	1	Peserta
• Dinas Sumber Daya Air	1	Peserta
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>Peserta</b>

➤ Berdasarkan umur

• 22 - 31 tahun	29	Peserta
• 32 - 41 tahun	5	Peserta
• 42 - 51 tahun	6	Peserta
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>Peserta</b>

➤ Berdasarkan jenis kelamin

• Wanita	20	Peserta
• Pria	20	Peserta
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>Peserta</b>

➤ Berdasarkan pangkat / golongan

• Juru Muda, I/a	2	Peserta
• Juru, I/c	6	Peserta
• Pengatur Muda, II/a	6	Peserta
• Pengatur Muda Tingkat I, II/b	8	Peserta
• Pengatur, II/c	18	Peserta
Jumlah	40	Peserta

❖ Penutupan Diklat

Penutupan Diklat Prajabatan Golongan II Angkatan I Tahun 2012 dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Penutupan dilaksanakan pada tanggal 08 Februari 2012, bertempat di Balai Diklat Industri Yogyakarta, Jln. Gedongkuning No. 140-B Yogyakarta.

2) Angkatan II

Diklat Prajabatan Golongan II CPNS Angkatan II Tahun 2012 diselenggarakan selama 19 hari kalender. Selama penyelenggaraan, peserta Diklat diasramakan. Adapun proses pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 02 sampai 20 Oktober 2012 bertempat di WISMA SARGEDE Yogyakarta, Jln. Pramuka Kav.5F Yogyakarta.

❖ Pembukaan

Diklat Prajabatan Golongan II Angkatan II diawali dengan pembukaan dan pengarahan Diklat prajabatan golongan I-II, dan III, yang dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2012 di WISMA SARGEDE Yogyakarta.

Sedangkan pembukaan Diklat Prajabatan Golongan II Angkatan II merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi, pendataan peserta Diklat masuk asrama, pembagian kamar, dan pembagian kelengkapan peserta Diklat, seperti modul, ATK, dan sebagainya. Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari selasa tanggal 02 Oktober 2012. Pukul 07.30 WIB bertempat di WISMA SARGEDE Yogyakarta, Jalan Pramuka Kav. 5F, Yogyakarta.

❖ Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran (*target group*) Diklat Prajabatan Golongan II CPNS Angkatan II Tahun 2012 adalah Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II Pemerintah Kabupaten Bantul yang telah memenuhi persyaratan, dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang dengan rincian sebagai berikut.

➤ Berdasarkan instansi

• SD; Dinas Pendidikan Dasar	18	Peserta
• Puskesmas; Dinas Kesehatan	9	Peserta
• RSUD Panembahan Senopati	9	Peserta
• Badan Lingkungan Hidup	1	Peserta
• Dinas Pertanian dan Kehutanan	1	Peserta
• DPPKAD	1	Peserta
• Kecamatan Sewon	1	Peserta
Jumlah	40	Peserta

➤ Berdasarkan umur

• 25 - 26 tahun	22	Peserta
• 24 - 25 tahun	10	Peserta
• 27 - 28 tahun	8	Peserta
Jumlah	40	Peserta

➤ Berdasarkan jenis kelamin

• Wanita	32	Peserta
• Pria	8	Peserta
Jumlah	40	Peserta

➤ Berdasarkan pangkat / golongan

• Pengatur, II/c	22	Peserta
• Pengatur Muda Tk. I, II/b	18	Peserta
Jumlah	40	Peserta

❖ Penutupan Diklat

Penutupan Diklat Prajabatan Golongan II Angkatan II Tahun 2012 dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Penutupan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, bertempat di WISMA SARGEDE Yogyakarta, Jalan Pramuka Kav.5F Yogyakarta.

3) Angkatan III

Diklat Prajabatan Golongan II CPNS Angkatan III Tahun 2012 diselenggarakan selama 19 hari kalender. Selama penyelenggaraan, peserta Diklat diasramakan. Adapun proses pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 19 November sampai 07 Desember 2012 bertempat di WISMA SARGEDE Yogyakarta, Jln. Pramuka Kav.5F Yogyakarta

❖ Pembukaan

Diklat Prajabatan Golongan II Angkatan III diawali dengan pembukaan dan pengarahan Diklat prajabatan golongan I-II, dan III, yang dilaksanakan pada Hari Rabu, Tanggal 11 Januari 2012, bertempat di

Sedangkan pembukaan Diklat Prajabatan Golongan II Angkatan III merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi, pendataan peserta Diklat masuk asrama, pembagian kamar, dan pembagian kelengkapan peserta Diklat, seperti modul, ATK, dan sebagainya. Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari senin tanggal 19 November 2012. Pukul 07.30 WIB bertempat di WISMA SARGEDE Yogyakarta, Jalan Pramuka Kav. 5F, Yogyakarta.

❖ **Kelompok Sasaran**

Kelompok sasaran (*target group*) Diklat Prajabatan Golongan II CPNS Angkatan III Tahun 2012 adalah Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II Pemerintah Kabupaten Bantul yang telah memenuhi persyaratan, dengan jumlah peserta sebanyak 33 orang dengan rincian sebagai berikut.

➤ Berdasarkan instansi

• SD, Dinas Pendidikan Dasar	12	Peserta
• RSUD Panembahan Senopati	11	Peserta
• UPT PPD, Dinas Pendidikan Dasar	4	Peserta
• Puskesmas, Dinas Kesehatan	2	Peserta
• Badan Kepegawaian Daerah	1	Peserta
• Dinas Kelautan dan Perikanan	1	Peserta
• Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	1	Peserta
• SMK, Dinas Pendidikan Menengah dan NF	1	Peserta
Jumlah	33	Peserta

➤ Berdasarkan umur

• 19 - 21 tahun	1	Peserta
• 22 - 24 tahun	18	Peserta
• 25 - 27 tahun	14	Peserta
Jumlah	33	Peserta

➤ Berdasarkan jenis kelamin

• Wanita	18	Peserta
• Pria	15	Peserta
Jumlah	33	Peserta

➤ Berdasarkan pangkat / golongan

• Pengatur Muda Tk.I, II/b	12	Peserta
• Pengatur, II/c	12	Peserta
• Pengatur Muda, II/a	9	Peserta
Jumlah	33	Peserta

❖ Penutupan Diklat

Penutupan Diklat Prajabatan Golongan II Angkatan III Tahun 2012 dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Penutupan dilaksanakan pada tanggal 05 Desember 2012, bertempat di WISMA SARGEDE Yogyakarta, Jalan Pramuka Kav.5F Yogyakarta.

4) Angkatan IV

Diklat Prajabatan Golongan II CPNS Angkatan IV Tahun 2012 diselenggarakan selama 19 hari kalender. Selama penyelenggaraan, peserta Diklat diasramakan. Adapun proses pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 03 sampai 21 Desember 2012 bertempat di WISMA SARGEDE Yogyakarta, Jln. Pramuka Kav.5F Yogyakarta.

❖ Pembukaan

Diklat Prajabatan Golongan II Angkatan IV diawali dengan

dilaksanakan pada Hari Rabu, Tanggal 11 Januari 2012, bertempat di Gedung Induk Lantai IV Komplek Parasamya Kabupaten Bantul.

Sedangkan pembukaan Diklat Prajabatan Golongan II Angkatan IV merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi, pendataan peserta Diklat masuk asrama, pembagian kamar, dan pembagian kelengkapan peserta Diklat, seperti modul, ATK, dan sebagainya. Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari senin tanggal 03 Desember 2012. Pukul 07.30 WIB bertempat di WISMA SARGEDE Yogyakarta; Jalan Pramuka Kav. 5F, Yogyakarta.

❖ Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran (*target group*) Diklat Prajabatan Golongan II CPNS Angkatan IV Tahun 2012 adalah Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II Pemerintah Kabupaten Bantul yang telah memenuhi persyaratan, dengan jumlah peserta sebanyak 33 orang dengan rincian sebagai berikut.

➤ Berdasarkan instansi

• Puskesmas, Dinas Kesehatan	13	Peserta
• RSUD Panembahan Senopati	8	Peserta
• Kecamatan	4	Peserta
• Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	2	Peserta
• SD, Dinas Pendidikan Dasar	2	Peserta
• UPT PPD, Dinas Pendidikan Dasar	2	Peserta
• Dinas Kelautan dan Perikanan	1	Peserta
• SMK, Dinas Pendidikan Menengah dan NE	1	Peserta
Jumlah	33	Peserta



➤ Berdasarkan umur

• 19 - 21 tahun	10	Peserta
• 22 - 24 tahun	22	Peserta
• 25 - 27 tahun	1	Peserta
Jumlah	33	Peserta

➤ Berdasarkan jenis kelamin

• Wanita	21	Peserta
• Pria	12	Peserta
Jumlah	33	Peserta

➤ Berdasarkan pangkat / golongan

• Pengatur, II/c	18	Peserta
• Pengatur Muda, II/a	13	Peserta
• Pengatur Muda Tk.I, II/b	2	Peserta
Jumlah	33	Peserta

❖ Penutupan Diklat

Penutupan Diklat Prajabatan Golongan II Angkatan IV Tahun 2012 dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Penutupan dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2012, bertempat di WISMA SARGEDE Yogyakarta, Jalan Pramuka Kav.5F Yogyakarta.

Adapun faktor pendukung dari penyelenggaraan Diklat prajabatan yang terbagi menjadi empat angkatan yaitu;

❖ Tempat Pembelajaran

Dalam penyelenggaraan Diklat Prajabatan Golongan II Angkatan II terdapat dua jenis tempat pembelajaran, yaitu sebagai berikut;

Pembelajaran dalam kelas dilaksanakan di Balai Diklat Industri Yogyakarta Jln.Gedongkuning 140-B, Yogyakarta

## 2. Pembelajaran Luar Kelas

Materi yang dilaksanakan di luar kelas meliputi Dinamika Kelompok, dan Team Building. Team Building yang dikemas dalam kegiatan *Outward Bound*, dilaksanakan di Kompleks Makam Raja-raja Mataram Imogiri, Kabupaten Bantul.

### ❖ Sarana dan Prasarana

#### 1. Sarana

Sarana yang digunakan dalam penyelenggaraan Diklat Prajabatan Golongan II terdiri dari; a) modul dan bahan materi; b) papan tulis/*white board*; c) *flipchart*; d) *overhead Projector, LCD Projector*; e) *laptop*; f) *sound System*; g) alat tulis yang meliputi Tas, *Block Note, Ballpoint*, dan alat tulis lainnya.

#### 2. Prasarana

Prasarana yang digunakan dalam penyelenggaraan Diklat Prajabatan Golongan II terdiri dari; a) ruang kelas; b) asrama bagi peserta; c) ruang makan; d) ruang ibadah (*Mushola*); e) fasilitas olah raga;

### ❖ Penyediaan bahan Materi atau Ajar

Materi Diklat Prajabatan Golongan II CPNS Angkatan II Tahun 2012 menggunakan modul dari Lembaga Administrasi Negara serta materi/bahan ajar lain dari pengajar/guides/guara yang digandakan dan dibagikan kepada

peserta Diklat sesuai dengan permintaan pengajar guna meningkatkan pemahaman peserta.

❖ **Tata Tertib**

Pembuatan tata tertib dimaksudkan agar Diklat Prajabatan Golongan II CPNS Angkatan I Tahun 2012 dapat berjalan dengan lancar dan tertib. Tata tertib tersebut memuat beberapa ketentuan yang wajib ditaati oleh setiap peserta. Isi dari tata tertib tersebut meliputi;

1. Umum

- a) Setiap peserta diwajibkan untuk mengikuti pembukaan, waktu pelaksanaan pembelajaran baik didalam maupun di luar kelas dan penutup, selama mengikuti pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan I-II ini;
- b) Setiap peserta diminta untuk membawa perlengkapan dan kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan peserta selama menginap di asrama;
- c) Ketentuan dalam berpakaian adalah sebagai berikut;

✓ Pakaian selama mengikuti pendidikan pada waktu pagi sampai dengan sore hari:

Peserta pria dan wanita: untuk atasan memakai kemeja/blouse lengan panjang atau pendek warna putih, untuk bawahan warna hitam (khusus wanita memakai rok dan bagi yang memakai kerudung warna hitam atau putih), berdasi panjang warna hitam,

bersepatu hitam (jenis sepatu PDH) dan mengenakan tanda peserta;

- ✓ Pakaian selama mengikuti pendidikan waktu malam hari:

Peserta pria dan wanita: untuk atasan memakai kemeja/blouse batik lengan panjang atau pendek warna bebas, untuk bawahan warna menyesuaikan (khusus wanita memakai rok); bersepatu hitam (jenis sepatu PDH) mengenakan tanda peserta dan tidak berdasi;

- ✓ Pakaian waktu mengikuti *Outward Bound* dan Olahraga/senam pagi: memakai kaos, *training pack*, sepatu kets dan mengenakan tanda peserta;

- ✓ Pakaian waktu mengikuti acara penutupan: peserta pria dan wanita untuk atasan memakai kemeja/blouse lengan panjang warna putih, untuk bawahan warna hitam (khusus wanita memakai rok), berdasi panjang warna hitam, bersepatu hitam (jenis PDH) dan menggunakan tanda peserta;

## 2. Tata Tertib Peserta

- a) Setiap peserta wajib memenuhi semua ketentuan Tata Tertib yang ditentukan oleh panitia penyelenggara;

- b) Setiap peserta pendidikan dan pelatihan diwajibkan tinggal di

asrama yang telah disediakan oleh panitia penyelenggara;

- c) Peserta tidak boleh meninggalkan asrama tanpa ijin panitia penyelenggara, kecuali hari libur;
  - d) Semua peserta wajib mengikuti seluruh program kegiatan yang telah ditentukan;
  - e) Setiap peserta wajib menjaga kesopanan dan tingkah laku yang baik, serta memelihara rasa kebersamaan diantara sesama peserta, baik didalam atau di luar kelas, asrama;
  - f) Sebelum jam belajar dimulai, setiap peserta diwajibkan menandatangani daftar hadir yang telah disediakan;
  - g) Peserta tidak dibenarkan keluar dari ruangan kelas tanpa ijin pengajar dan panitia penyelenggara;
  - h) Bagi peserta yang kedapatan melanggar, akan dikenakan sanksi;
  - i) Selama mengikuti program Diklat, setiap peserta diwajibkan berpakaian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
  - j) Pengurus kelas wajib menjaga dan memelihara ketertiban kelas selama program berlangsung;
  - k) Setiap peserta wajib menjaga dan memelihara kebersihan dan kerapian dilingkungan kamarnya masing-masing;
  - l) Peserta dilarang merokok di dalam kelas;
  - m) Pada waktu makan, peserta wajib berpakaian rapi dan
- bersih, tidak diperkenankan memakai celana pendek dan

- n) Tamu dan telepon hanya dapat diterima diluar jam pelajaran dan selama pembelajaran berlangsung semua HP atau Telepon selular harus dimatikan;
- o) Peserta tidak diperkenankan memakai perhiasan yang berlebihan dan peserta wajib memelihara dengan baik barang-barang bawaannya, apabila terjadi kerusakan maupun kehilangan menjadi tanggung jawab peserta sendiri;
- p) Bagi peserta yang melanggar ketentuan diatas, maka peserta tersebut dinyatakan gugur;
- q) Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan disampaikan kemudian;

Penyelenggaraan Diklat prajabatan golongan II sesuai dengan apa yang sudah ditargetkan oleh Badan Kepegawaian Daerah kabupaten Bantul, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pegawai yang mengatakan;

“untuk empat angkatan yang dilaksanakan sudah sesuai apa yang kita targetkan, ya alhamdulillah lah kita bisa sesuai target semua”

Berdasarkan hal diatas penulis dapat mengetahui jika apa yang direncanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah kabupaten Bantul sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Dapat dilihat dari hasil evaluasi penyelenggaraan Diklat yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian Daerah

a. Ketersediaan dan Kelengkapan Sarana Diklat

Aspek ketersediaan dan kelengkapan sarana Diklat menilai tentang ketersediaan dan kelengkapan sarana Diklat yang meliputi Modul dan atau Bahan Ajar / *Hand Out*, Alat Tulis Kantor, Komputer dan LCD, *Sound System*, serta Pendingin Ruangan / *AC*. Adapun data penilaian responden dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Ketersediaan dan Kelengkapan Sarana Diklat Angkatan I

Kriteria penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
$100,00 \geq x \geq 92.50$	Memuaskan	0	0,00
$92.49 \geq x \geq 85.00$	Sangat Baik	12	30,00
$84.99 \geq x \geq 77.50$	Baik	23	57,50
$77.49 \geq x \geq 70.00$	Cukup Baik	5	12,50
$69.99 \geq x \geq 0.00$	Kurang Baik	0	0,00
Jumlah		40	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul

Dari tabel di atas, dari 40 peserta Diklat, 23 peserta aspek ini pada katagori baik, 12 peserta menilai pada katagori sangat baik, dan 5 peserta menilai pada katagori cukup baik. Berdasarkan penjabaran tersebut, karena katagori baik mempunyai frekuensi yang paling tinggi sehingga dapat disimpulkan penyelenggaraan Diklat ditinjau dari aspek ketersediaan dan kelengkapan prasarana dan kelengkapan prasarana Diklat dapat dievaluasi baik.

b. Kesiapan, Ketersediaan, dan Kebersihan Prasarana Diklat

Aspek Kesiapan, Ketersediaan, dan Kebersihan Prasarana Diklat menilai tentang Prasarana Diklat yang meliputi Asrama, Kamar Mandi/*Toilet*, Ruang Kelas dan Ruang Diskusi/Seminar, Ruang Makan, Unit Kesehatan, Tempat Olahraga/Senam, Tempai Ibadah dan Tempat Parkir. Adapun data penilaian responden dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kesiapan, Ketersediaan, dan Kebersihan Prasarana Diklat Angkatan I

Kriteria penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
$100,00 \geq x \geq 92.50$	Memuaskan	0	0,00
$92.49 \geq x \geq 85.00$	Sangat Baik	10	25,00
$84.99 \geq x \geq 77.50$	Baik	28	70,00
$77.49 \geq x \geq 70.00$	Cukup Baik	2	5,00
$69.99 \geq x \geq 0.00$	Kurang Baik	0	0,00
Jumlah		40	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul

Berdasarkan data di atas, sebanyak 25,00% peserta menilai aspek ini pada katagori sangat baik, sebanyak 70,00% peserta menilai pada katagori baik dan sebanyak 5,00% peserta menilai pada katagori cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan, penyelenggaraan Diklat ditinjau dari aspek kesiapan, ketersediaan, dan kebersihan prasarana Diklat dapat dievaluasi **baik**.



Aspek Kesiapan dan Ketersediaan Konsumsi menilai tentang Kesiapan dan ketersediaan Makan, Minum, dan Snack yang meliputi variasi menu, jumlah dan porsi, rasa, gizi maupun penyajian. Adapun data penilaian responden dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kesiapan dan Ketersediaan Konsumsi Angkatan I

Kriteria penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
$100,00 \geq x \geq 92.50$	Memuaskan	1	3,03
$92.49 \geq x \geq 85.00$	Sangat Baik	11	33,33
$84.99 \geq x \geq 77.50$	Baik	16	48,48
$77.49 \geq x \geq 70.00$	Cukup Baik	5	15,15
$69.99 \geq x \geq 0.00$	Kurang Baik	0	0,00
Jumlah		33	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul

Berdasarkan penilaian tersebut, sebanyak 40,00% peserta menilai pada katagori baik, sebanyak 30,00% peserta menilai pada katagori sangat baik, sebanyak 25,00% peserta menilai pada katagori cukup baik dan sebanyak 2,50% peserta menilai pada katagori memuaskan dan kurang baik. Dari deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan Diklat ditinjau dari aspek kesiapan dan ketersediaan konsumsi dapat dievaluasi baik.

d. Pelayanan terhadap peserta Diklat

Dari data yang diperoleh data dapat ditampilkan sebagai

Tabel 3.4 Pelayanan Terhadap Peserta Diklat Angkatan I

Kriteria penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
$100,00 \geq x \geq 92.50$	Memuaskan	2	5,00
$92.49 \geq x \geq 85.00$	Sangat Baik	26	65,00
$84.99 \geq x \geq 77.50$	Baik	10	25,00
$77.49 \geq x \geq 70.00$	Cukup Baik	2	5,00
$69.99 \geq x \geq 0.00$	Kurang Baik	0	0,00
Jumlah		40	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul

Data di atas dapat dijabarkan yang memiliki frekuensi tertinggi adalah sangat baik dengan frekuensi sebesar 26 peserta. Pada katagori baik memiliki frekuensi sebanyak 10 peserta. Dan sebanyak 2 peserta menilai aspek ini pada katagori memuaskan, dan cukup baik. Karena katagori sangat baik memiliki frekuensi yang paling tinggi sehingga dapat disimpulkan penyelenggaraan Diklat ditinjau dari aspek pelayanan terhadap peserta Diklat dapat dievaluasi sangat baik.

- Angkatan II

- a. Ketersediaan dan kelengkapan sarana Diklat

Aspek ketersediaan dan kelengkapan sarana Diklat menilai tentang ketersediaan dan kelengkapan sarana Diklat yang meliputi Modul dan atau Bahan Ajar / *Hand Out*, Alat Tulis Kantor, Komputer dan LCD, *Sound*

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul. Adapun data penilaian responden

Tabel 3.5 Ketersediaan dan Kelengkapan Sarana Diklat Angkatan II

Kriteria penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
$100,00 \geq x \geq 92.50$	Memuaskan	0	0,00
$92.49 \geq x \geq 85.00$	Sangat Baik	13	32,50
$84.99 \geq x \geq 77.50$	Baik	23	57,50
$77.49 \geq x \geq 70.00$	Cukup Baik	4	10,00
$69.99 \geq x \geq 0.00$	Kurang Baik	0	0,00
Jumlah		40	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul

Berdasarkan data di atas, data dominan pada kategori baik dengan presentase sebesar 57,50 %. 32,50 % peserta menilai pada aspek sangat baik, dan 10,00 % peserta menilai pada aspek cukup baik. Karena pada kategori baik memiliki tingkat presentase paling besar, sehingga dapat disimpulkan, penyelenggaraan Diklat ditinjau dari aspek ini dapat dievaluasi **baik**.

b. Kesiapan, ketersediaan, dan kebersihan prasarana Diklat

Aspek Kesiapan, Ketersediaan, dan Kebersihan Prasarana Diklat menilai tentang Prasarana Diklat yang meliputi Asrama, Kamar Mandi/Toilet, Ruang Kelas dan Ruang Diskusi/Seminar, Ruang Makan, Unit Kesehatan, Tempat Olahraga/Senam, Tempat Ibadah dan Tempat Dzikir. Adapun data penilaian responden dapat ditampilkan sebagai berikut

Tabel 3.6 Kesiapan, Ketersediaan, dan Kebersihan Prasarana Diklat Angkatan II

Kriteria penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
$100,00 \geq x \geq 92.50$	Memuaskan	0	0,00
$92.49 \geq x \geq 85.00$	Sangat Baik	9	22,50
$84.99 \geq x \geq 77.50$	Baik	15	37,50
$77.49 \geq x \geq 70.00$	Cukup Baik	14	35,00
$69.99 \geq x \geq 0.00$	Kurang Baik	0	0,00
Jumlah		40	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul

Berdasarkan data di atas, frekuensi tertinggi terdapat pada kategori baik dengan nilai 15, disusul cukup baik dengan nilai 14, dan sangat baik dengan nilai 9. Dari 5 kategori tersebut, tingkat presentase tertinggi diperoleh oleh kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan, penyelenggaraan Diklat ditinjau dari aspek kesiapan, ketersediaan, dan kebersihan prasarana Diklat dapat dievaluasi baik.

c. Kesiapan dan ketersediaan konsumsi

Aspek Kesiapan dan Ketersediaan Konsumsi menilai tentang Kesiapan dan ketersediaan Makan, Minum, dan Snack yang meliputi variasi menu, jumlah dan porsi, rasa, gizi maupun penyajian. Adapun data penilaian responden dapat ditampilkan sebagai berikut

Tabel 3.7 Kesiapan dan Ketersediaan Konsumsi Angkatan II

Kriteria penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
$100,00 \geq x \geq 92.50$	Memuaskan	2	5,00
$92.49 \geq x \geq 85.00$	Sangat Baik	12	30,00
$84.99 \geq x \geq 77.50$	Baik	14	35,00
$77.49 \geq x \geq 70.00$	Cukup Baik	9	22,50
$69.99 \geq x \geq 0.00$	Kurang Baik	3	7,50
Jumlah		40	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul

Berdasarkan penilaian tersebut, dapat dianalisis bahwa 2 peserta menilai pada kategori memuaskan, 12 peserta menilai pada kategori sangat baik, 14 peserta menilai pada kategori baik, 9 peserta menilai pada kategori cukup baik, dan 3 peserta menilai pada kategori kurang baik. Meskipun terdapat peserta yang menilai aspek ini pada kategori kurang baik, namun karena mayoritas kategori yang lain memiliki nilai yang lebih tinggi terutama kategori baik maka dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan Diklat ditinjau dari aspek kesiapan dan ketersediaan konsumsi dapat dievaluasi baik.

#### d. Pelayanan terhadap peserta Diklat

Dari data yang diperoleh, data dapat ditampilkan sebagai berikut

Tabel 3.8 Pelayanan Terhadap Peserta Diklat Angkatan II

Kriteria penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
$100,00 \geq x \geq 92.50$	Memuaskan	2	5,00
$92.49 \geq x \geq 85.00$	Sangat Baik	20	50,00
$84.99 \geq x \geq 77.50$	Baik	17	42,50
$77.49 \geq x \geq 70.00$	Cukup Baik	1	2,50
$69.99 \geq x \geq 0.00$	Kurang Baik	0	0,00
Jumlah		40	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul

Berdasarkan data di atas, kategori yang memiliki frekuensi tertinggi adalah sangat baik dengan frekuensi sebesar 20 peserta. Pada kategori baik memiliki frekuensi sebanyak 17 peserta. Pada kategori memuaskan memiliki frekuensi sebanyak 2 peserta. Dan pada kategori cukup baik mempunyai frekuensi sebanyak 1 peserta. Karena kategori sangat baik memiliki frekuensi yang paling tinggi, sehingga dapat disimpulkan, penyelenggaraan Diklat ditinjau dari aspek pelayanan terhadap peserta Diklat dapat dievaluasi sangat baik.

- Angkatan III

- a. Ketersediaan dan kelengkapan sarana Diklat

Aspek ketersediaan dan kelengkapan sarana Diklat menilai tentang ketersediaan dan kelengkapan sarana Diklat yang meliputi Modul dan atau

Bahan Ajar / Hand Out, Alat Tulis Kantor, Komputer dan LCD, Sound

*System*, serta Pendingin Ruangan / AC. Adapun data penilaian responden dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 3.9 Ketersediaan dan Kelengkapan Sarana Diklat Angkatan III

Kriteria penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
$100,00 \geq x \geq 92.50$	Memuaskan	1	3,03
$92.49 \geq x \geq 85.00$	Sangat Baik	20	60,61
$84.99 \geq x \geq 77.50$	Baik	12	36,36
$77.49 \geq x \geq 70.00$	Cukup Baik	0	0,00
$69.99 \geq x \geq 0.00$	Kurang Baik	0	0,00
Jumlah		33	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul

Dari tabel di atas, mayoritas peserta menilai aspek ini pada kategori sangat baik dengan frekuensi 20 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan, penyelenggaraan Diklat ditinjau dari aspek ini dapat dievaluasi **sangat baik**.

b. Kesiapan, ketersediaan, dan kebersihan prasarana Diklat

Aspek Kesiapan, Ketersediaan, dan Kebersihan Prasarana Diklat menilai tentang Prasarana Diklat yang meliputi Asrama, Kamar Mandi/Toilet, Ruang Kelas dan Ruang Diskusi/Seminar, Ruang Makan, Unit Kesehatan, Tempat Olahraga/Senam, Tempat Ibadah dan Tempat

Deskripsi: Adapun data penilaian responden dapat ditampilkan sebagai berikut

Tabel 3.10 Kesiapan, Ketersediaan, dan Kebersihan Prasarana Diklat

Angkatan III

Kriteria penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
$100,00 \geq x \geq 92,50$	Memuaskan	0	0,00
$92,49 \geq x \geq 85,00$	Sangat Baik	15	45,45
$84,99 \geq x \geq 77,50$	Baik	16	48,48
$77,49 \geq x \geq 70,00$	Cukup Baik	2	6,06
$69,99 \geq x \geq 0,00$	Kurang Baik	0	0,00
Jumlah		33	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul

Berdasarkan data di atas, frekuensi tertinggi terdapat pada kategori baik dengan nilai 16, disusul kategori sangat baik dengan nilai 15, dan nilai 2 untuk kategori cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan, penyelenggaraan Diklat ditinjau dari aspek kesiapan, ketersediaan, dan kebersihan prasarana Diklat dapat dievaluasi baik.

c. Kesiapan dan ketersediaan konsumsi

Aspek Kesiapan dan Ketersediaan Konsumsi menilai tentang Kesiapan dan ketersediaan Makan, Minum, dan Snack yang meliputi variasi menu, jumlah dan porsi, rasa, gizi maupun penyajian. Adapun data penilaian

..... dapat ditunjukkan sebagai berikut



Tabel 3.11 Kesiapan dan Ketersediaan Konsumsi Angkatan III

Kriteria penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
$100,00 \geq x \geq 92.50$	Memuaskan	1	3,03
$92.49 \geq x \geq 85.00$	Sangat Baik	11	33,33
$84.99 \geq x \geq 77.50$	Baik	16	48,48
$77.49 \geq x \geq 70.00$	Cukup Baik	5	15,15
$69.99 \geq x \geq 0.00$	Kurang Baik	0	0,00
Jumlah		33	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul

Berdasarkan penilaian tersebut, dapat dianalisis bahwa 1 peserta menilai pada kategori memuaskan, 11 peserta menilai pada kategori sangat baik, 16 peserta menilai pada kategori baik, dan 5 peserta menilai pada kategori cukup baik. Dari deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan Diklat ditinjau dari aspek kesiapan dan ketersediaan konsumsi dapat dievaluasi baik.

d. Pelayanan terhadap peserta Diklat

Dari data yang diperoleh, data dapat ditampilkan sebagai berikut

Tabel 3.12 Pelayanan Terhadap Peserta Diklat Angkatan III

Kriteria penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
$100,00 \geq x \geq 92,50$	Memuaskan	5	15,15
$92,49 \geq x \geq 85,00$	Sangat Baik	24	72,73
$84,99 \geq x \geq 77,50$	Baik	4	12,12
$77,49 \geq x \geq 70,00$	Cukup Baik	0	0,00
$69,99 \geq x \geq 0,00$	Kurang Baik	0	0,00
Jumlah		33	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul

Data di atas dapat dijabarkan yaitu 72,33 % peserta menilai aspek ini pada kategori sangat baik, 15,15 % peserta menilai pada kategori memuaskan, dan 12,12 % peserta menilai pada kategori baik. Dari ketiga kategori tersebut, mayoritas frekuensi berkumpul pada kategori sangat baik, sehingga dapat disimpulkan, penyelenggaraan Diklat ditinjau dari aspek pelayanan terhadap peserta Diklat dapat dievaluasi **sangat baik**.

- Angkatan IV

- a. Ketersediaan dan kelengkapan sarana Diklat

Aspek ketersediaan dan kelengkapan sarana Diklat menilai tentang ketersediaan dan kelengkapan sarana Diklat yang meliputi Modul dan atau Bahan Ajar / *Hand Out*, Alat Tulis Kantor, Komputer dan LCD, *Sound System*, serta Pendingin Ruangan / *AC*. Adapun data penilaian responden dapat ditampilkan sebagai berikut

Tabel 3.13 Ketersediaan dan Kelengkapan Sarana Diklat Angkatan IV

Kriteria penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
$100,00 \geq x \geq 92.50$	Memuaskan	0	0,00
$92.49 \geq x \geq 85.00$	Sangat Baik	12	36,36
$84.99 \geq x \geq 77.50$	Baik	17	51,52
$77.49 \geq x \geq 70.00$	Cukup Baik	2	6,06
$69.99 \geq x \geq 0.00$	Kurang Baik	2	6,06
Jumlah		33	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul

Dari tabel di atas, 12 peserta menilai aspek ini pada kategori sangat baik, 17 peserta menilai pada aspek baik, dan 2 peserta menilai pada aspek cukup baik dan kurang baik. Meskipun terdapat 2 peserta yang menilai pada aspek kurang baik, namun secara keseluruhan penyelenggaraan Diklat ditinjau dari aspek ini dapat dievaluasi baik.

b. Kesiapan, ketersediaan, dan kebersihan prasarana Diklat

Aspek Kesiapan, Ketersediaan, dan Kebersihan Prasarana Diklat menilai tentang Prasarana Diklat yang meliputi Asrama, Kamar Mandi/Toilet, Ruang Kelas dan Ruang Diskusi/Seminar, Ruang Makan, Unit Kesehatan, Tempat Olahraga/Senam, Tempat Ibadah dan Tempat Parkir. Adapun data penilaian responden dapat ditampilkan sebagai berikut

Tabel 3.14 Kesiapan, Ketersediaan, dan Kebersihan Prasarana Diklat

Angkatan IV

Kriteria penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
$100,00 \geq x \geq 92,50$	Memuaskan	0	0,00
$92,49 \geq x \geq 85,00$	Sangat Baik	4	12,12
$84,99 \geq x \geq 77,50$	Baik	14	42,42
$77,49 \geq x \geq 70,00$	Cukup Baik	14	42,42
$69,99 \geq x \geq 0,00$	Kurang Baik	1	3,03
Jumlah		33	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul

Berdasarkan data di atas, 14 peserta menilai aspek ini pada kategori baik dan cukup baik. 4 peserta menilai kategori sangat baik, dan 1 peserta menilai pada kategori kurang baik. Dengan nilai rata-rata sebesar 78,08, penyelenggaraan Diklat ditinjau dari aspek ini dapat dievaluasi baik.

c. Kesiapan dan ketersediaan konsumsi

Aspek Kesiapan dan Ketersediaan Konsumsi menilai tentang Kesiapan dan ketersediaan Makan, Minum, dan Snack yang meliputi variasi menu, jumlah dan porsi, rasa, gizi maupun penyajian. Adapun data penilaian

Tabel 3.15 Kesiapan dan Ketersediaan Konsumsi Angkatan IV

Kriteria penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
$100,00 \geq x \geq 92.50$	Memuaskan	5	15,15
$92.49 \geq x \geq 85.00$	Sangat Baik	9	27,27
$84.99 \geq x \geq 77.50$	Baik	9	27,27
$77.49 \geq x \geq 70.00$	Cukup Baik	9	27,27
$69.99 \geq x \geq 0.00$	Kurang Baik	1	3,03
Jumlah		33	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul

Dari 33 peserta, 1 peserta menilai aspek ini pada kategori kurang baik, 5 peserta menilai pada kategori memuaskan, dan 9 peserta menilai pada kategori sangat baik, baik, dan cukup baik. Dengan nilai rata-rata dari seluruh frekuensi sebesar 82,31, penyelenggaraan Diklat ditinjau dari aspek ini dapat dievaluasi **Baik**.

d. Pelayanan terhadap peserta Diklat

Dari data yang diperoleh, data dapat ditampilkan sebagai berikut

Tabel 3.16 Pelayanan Terhadap Peserta Diklat Angkatan IV

Kriteria penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
$100,00 \geq x \geq 92.50$	Memuaskan	3	9,09
$92.49 \geq x \geq 85.00$	Sangat Baik	15	45,45
$84.99 \geq x \geq 77.50$	Baik	12	36,36
$77.49 \geq x \geq 70.00$	Cukup Baik	3	9,09
$69.99 \geq x \geq 0.00$	Kurang Baik	0	0,00
Jumlah		33	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul

Berdasarkan tabel di atas, 9,09 % peserta menilai pada kategori memuaskan, dan cukup baik. 36,36 % peserta menilai pada kategori baik, dan 45,45 % peserta menilai pada kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan, penyelenggaraan Diklat ditinjau dari aspek ini dapat dievaluasi **sangat baik**.

Berdasarkan data diatas, penulis menginterpretasikan bahwa pelaksanaan Diklat prajabatan golongan II sudah efektif. Penyelenggaraan Diklat sudah sesuai dengan apa yang menjadi target oleh Badan Diklat kabupaten Bantul dalam pola kemitraan dengan Badan Diklat DIY. Pelaksanaan Diklat selama 18 hari jam kerja, sudah bisa dikatakan mampu mencapai target dari Badan Kepegawaian Daerah. Hal-hal diatas tidak terlepas dari adanya faktor yang mempengaruhinya yaitu *The training*

The *training process* adalah proses, dimana berlangsungnya Diklat. Proses tersebut apakah berjalan baik atau belum. Dari hasil wawancara dengan salah satu pegawai Badan Kepegawaian Daerah kabupaten Bantul mengatakan:

“prosesnya sudah berjalan dengan baik, semua apa yang kita harapkan dapat terlaksana. Tapi masih ada beberapa perubahan, perubahannya cuma waktu belajar dikelas kok, ada beberapa widyaiswara yang mendadak berhalangan hadir tapi itu semua ngak ngaruh soalnya kita change sama materi yang lain”

Adapun salah satu peserta yang penulis wawancara juga mengatakan bahwa:

“ya prosesnya berjalan baik kok, semua sudah sesuai jadwal tapi masih ada beberapa tukar pelajaran mungkin instrukturnya ada halangan. Tapi semuanya ngak ada masalah, bisa dikatakan berjalan sangat baik”

Dari hasil wawancara diatas sudah dapat kita lihat jika memang dalam pelaksanaan Diklat prajabatannya sudah berjalan dengan baik. Materi yang sudah ada dari LAN mampu membuat peserta Diklat mendapatkan pelajaran dan pengalaman yang lebih. Jadi secara keseluruhan pelaksanaan Diklat prajabatan golongan II berjalan sebagaimana mestinya.

Dampak atau manfaat pelaksanaan Diklat prajabatan golongan II bagi

## 1. Knowledge (Pengetahuan)

Setiap peserta mendapatkan materi yang sama dari LAN yang disampaikan oleh widyaiswara, jadi setiap peserta diberikan pengetahuan yang sama tanpa ada kelainan sedikitpun. Akan tetapi setiap peserta juga bisa mendapatkan sedikit pengetahuan yang disampaikan oleh widyaiswara jika peserta tersebut tidak menyerap materi yang diberikan. Hal ini juga disampaikan oleh salah satu peserta yang telah penulis wawancara mengatakan;

“wah mas, kalau soal pengetahuan saya jelas bertambah. Materi yang ada sangat bagus untuk modal saya menjadi PNS, contohnya yang masih saya ingat itu materi tentang etika organisasi pemerintah”

## 2. Skill (Keterampilan)

Keterampilan setiap peserta pada Diklat prajabatan golongan II sangat di asah agar setiap peserta bisa siap dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta yang mengatakan;

“alhamdulillah saya bisa lebih terampil mas, terutama pada bagian komputer yang dulu saya tidak mengerti apa-apa sekarang saya sudah lancar”

Hal diatas juga diperkuat dengan adanya materi Teknologi

Informatika yang memang sangat baik untuk menambah



keterampilan peserta. Setiap peserta mempunyai kesempatan yang sama untuk mengasah keterampilannya.

### 3. Ability (Kemampuan)

Dalam hal kemampuan setiap peserta mempunyai hal yang tidak sama dikarenakan kemampuan setiap orang berbeda. Akan tetapi dalam tugas sebagai PNS mereka di tuntut untuk selalu siap dalam setiap tugasnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta yang mengatakan bahwa;

“ kalau soal kemampuan saya biasa saja mas, tetapi saya lebih siap untuk melaksanakan tugas sebagai PNS dibandingkan saya belum mendapatkan Diklat. Banyak juga teman-teman Diklat saya dulu malah kemampuannya lebih baik dari pada saya”

Berdasarkan data wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan dari 3hal tersebut bahwa pendidikan dan pelatihan dapat dikatakan berhasil. Peserta diklat yang telah di wawancarai sudah mendapatkan apa dari tujuan diklat yaitu menyiapkan CPNS menjadi seorang PNS yang siap dalam